

**ANALISIS FUNGSI DAN NOSI PREFIKS PADA KARANGAN SISWA
KELAS VIII E SMP NEGERI 1 PLAOSAN,
MAGETAN, JAWA TIMUR**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



WINDA IKA ROYANI

A 310 100 105

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP : 19570513 198403 1001

Telah membaca dan mencermati naskah atikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir mahasiswa :

Nama : WINDA IKA ROYANI

NIM : A310100105

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **ANALISIS FUNGSI DAN NOSI PREFIKS PADA
KARANGAN SISWA KELAS VIII E SMP
NEGERI 1 PLAOSAN, MAGETAN, JAWA
TIMUR.**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Oktober 2014

Pembimbing,

Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP : 19570513 198403 1001

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **WINDA IKA ROYANI**

NIM : **A 310100105**

Fakultas/ Jurusan : **KIP / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Jenis : **SKRIPSI**

Judu : **ANALISIS FUNGSI DAN NOSI PREFIKS PADA
KARANGAN SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1
PLAOSAN, MAGETAN, JAWA TIMUR.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Oktober 2014

Yang Menyatakan


WINDA IKA ROYANI

ABSTRAK

ANALISIS FUNGSI DAN NOSI PREFIKS PADA KARANGAN SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 PLAOSAN, MAGETAN, JAWA TIMUR

Winda Ika Royani, A 310 100 105, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 84 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan fungsi prefiks pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. (2) Mendeskripsikan nosi prefiks pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan tentang prefiks (afiksasi). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan prefiks pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Sumber data dalam penelitian ini kalimat yang mengandung prefiks dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, simak dan catat. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada delapan prefiks yang digunakan dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Prefiks tersebut ialah prefiks *ber-*, *me-*, *ter-*, *se-*, *di-*, *pe-*, *per-*, *ke-*. (1) Fungsi prefiks yang paling dominan di pakai dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur ialah mementuk kata kerja. (2) Nosi prefiks yang paling dominan dipakai dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur ialah melakukan suatu kegiatan.

Kata kunci: afiks, prefiks, karangan siswa.

A. Pendahuluan

SMP Negeri 1 Plaosan terletak di Jalan Raya Sarangan, Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah standar nasional. Walaupun sekolah ini tidak berada di kota besar tapi kualitasnya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang ada di perkotaan. Terbukti sampai sekarang masih banyak anak yang menginginkan masuk ke sekolah tersebut. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah terbilang memadai dan layak menunjang pembelajaran. Sekolah tersebut memiliki laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan sebagian ruang kelasnya sudah dilengkapi dengan LCD (*Liquid Cristal Display*) untuk pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memahami bahasa. Keterampilan bahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang keterampilan menulis saja. Karena dengan menulis akan membantu seseorang untuk lebih mudah berfikir.

Kemampuan menulis sangatlah penting ditanamkan sejak dini sebagai pemahaman dasar menulis ke jenjang selanjutnya. Nuridin (2010: 4) mengemukakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Plaosan sudah cukup baik, namun masih perlu berlatih lagi. Dalam karangan siswa ini banyak ditemukan penggunaan afiksasi, agar kata-kata dalam karangan tersebut memiliki fungsi dan makna yang jelas. Afiksasi ialah proses pembubuhan afiks pada suatu bentuk baik berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata-kata baru (Rohmadi dkk., 2010: 49). Afiksasi yang digunakan siswa dalam karangannya pasti memiliki fungsi bila dihubungkan dengan kata dasarnya

akan menciptakan sebuah kata yang lebih kompleks dan memiliki makna yang jelas.

Hasil karangan siswa SMP tersebut perlu dikaji proses afiksasinya. Namun, karena macam-macam afiksasi tersebut ada banyak (prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks) peneliti ingin memfokuskan penelitian pada analisis prefiks yang digunakan pada karangan siswa SMP tersebut. Dengan memfokuskan penelitian pada prefiks maka analisis fungsi dan maknanya akan lebih terfokus sehingga akan diketahui juga prefiks yang cenderung digunakan dalam karangan siswa SMP tersebut. Berdasarkan alasan tersebut peneliti akan mengkaji fungsi dan makna prefiks yang ada dalam karangan siswa SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Fungsi dan Nosi Prefiks Pada Karangan Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur”.

Permasalahan yang mendasar pada penelitian ini adalah pertama bagaimana fungsi prefiks yang dipakai pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Kedua adalah bagaimana nosi prefiks yang dipakai pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur Kode Pos 63663, telp (0351) 888077. Waktu penelitian dimulai pada bulan juni 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendiskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal(individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo,2002: 8-10).

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus atau kajian penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan prefiks pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Sumber data dalam penelitian ini kalimat yang mengandung prefiks dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jalan observasi di sekolah yang kemudian dilanjutkan dengan metode simak dan catat. Metode simak yaitu sumber metode yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa jika akan memperoleh suatu data (Mahsun, 2005: 90). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyimak karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Metode simak diikuti dengan teknik catat. Menurut Mahsun (2005: 92) teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang dianggap relevan atau dapat dimasukkan ke dalam penelitiannya dari penggunaan bahasa yang digunakan secara tertulis tersebut.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif artinya menari kesimpulan yang mantap dioerlukan tidak hanya satu sudut pandang. Triangulasi merupakan cara yang penling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002: 77-78). Dalam kaitan ini Patton(dalam Sutopo, 2002: 78) Menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda, (2) triangulasi metode yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda, (3) triangulasi peneliti yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau

keseluruhannya bisa di uji validitasnya dari beberapa peneliti, (4) triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan prespektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Berdasarkan keempat teknik triangulasi tersebut, teknik yang digunakan untuk mengukur faliditas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data dan triangulasi peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dan metode agih. Metode padan adalah metode yang alatnya di luar atau terlepas dan tidak menjadi bagian bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13). Metode padan dengan teknik referensial adalah metode yang penentunya adalah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa. Penelitian ini menggunakan kalimat- kalimat yang mengandung prefiks pada karangan siswa.

Metode agih alat penentunya berupa bahasa yang bersangkutan. Alat penentu dalam rangka kerja metode agih berupa bagian atau unsur dari bahasa sasaran penelitian (Sudaryanto, 1993: 13). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik lesap yaitu teknik yang digunakan dengan melepasakan (melepasakan, menghilangkan, menghapus atau mengurangi) unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan. Prosedur penelitian merupakan tahapan atau urutan kegiatan yang harus dilalui memuat pokok-pokok pikiran yang terkait dengan aktivitas apa yang harus dilakukannya (Siswantoro, 2005: 83). prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Menentukan bahan yang akan di jadikan objek penelitian
- b. Menetaokan masalah pokok penelitian
- c. Melakukan studi pustaka dengan mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang mengandung objek penelitian
- d. Menganalisis karangan siswa dengan tujuan masalah pertama
- e. Menganalisis karangan siswa dengan tujuan masalah kedua

- f. Menarik kesimpulan yang menunjukkan tujuan dari penelitian. Kesimpulan akhir harus mampu menjawab persoalan-persoalan yang termuat dalam rumusan masalah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Fungsi Prefiks pada Karangan Siswa SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur.

a. Prefiks *ber-*

Data (1) Akhir semester ini aku akan **berlibur** ke Jogjakarta.

Kata dasar **berlibur** ialah **libur**. Kata **libur** adalah golongan kata kerja. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *ber-*, prefiks *ber-* tersebut tidak berfungsi mengubah atau tidak mengubah kategori (golongan) kata karena melekat pada bentuk dasar kata kerja.

Data (2) Di dalam bus saya dan teman-teman **bercanda** bersama dan rasanya senang sekali.

Kata dasar **bercanda** ialah **canda**. Kata **canda** merupakan golongan kata sifat. Setelah kata tersebut mendapat prefiks *ber-*, prefiks *ber-* tersebut berfungsi membentuk kata kerja karena melekat pada bentuk dasar kata sifat.

Data (3) Di jogja nanti kita akan **berkunjung** ke prambanan, keraton, pantai parang tritisitif, dan maioboro.

Kata dasar **berkunjung** ialah **kunjung**. Kata **kunjung** adalah golongan kata kerja. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *ber-*,

prefiks *ber-* tersebut tidak berfungsi mengubah atau tidak mengubah kategori (golongan) kata karena melekat pada bentuk dasar kata kerja.

Data (4) Sampai di ngawi rombongan kami istirahat untuk melakukan sholat **berjamaah**.

Kata dasar **berjamaah** ialah **jamaah** Kata **jamaah** merupakan golongan kata benda. Setelah kata tersebut mendapat prefiks *ber-*, prefiks *ber-* tersebut berfungsi membentuk kata kerja karena melekat pada bentuk dasar kata benda.

b. Prefiks *me-*

Data (5) Aku dan teman- teman **memakai** kaos seragam dari sekolah sebagai identitas.

Kata dasar **memakai** ialah **pakai**. Jika kalimat tersebut hanya berhenti pada kata **memakai**, kalimat tersebut belumlah memiliki makna yang jelas. Kata **memakai** dalam kalimat di atas termasuk predikat yang memerlukan objek. Objek pada kalimat di atas ialah **kaos seragam**. Maka, dapat dikatakan bahwa prefiks *me-* pada kata **memakai** berfungsi membentuk kata kerja aktif transitif.

Data (6) Untuk bekal study tour besok saya **membawa** makanan ringan, baju dan uang.

Kata dasar **membawa** ialah **bawa**. Jika kalimat tersebut hanya berhenti pada kata **membawa**, kalimat tersebut belumlah memiliki makna yang jelas. Kata **membawa** dalam kalimat di atas termasuk predikat yang memerlukan objek. Objek pada kalimat di atas ialah **makanan ringan, baju dan uang**. Maka, dapat dikatakan bahwa prefiks *me-* pada kata **membawa** berfungsi membentuk kata kerja aktif transitif.

Data (7) Untuk pergi ke jogja saya dan tema- teman akan **menempuh** perjalanan sekitar 4 jam.

Kata dasar **menempuh** ialah **tempuh**. Jika kalimat tersebut hanya berhenti pada kata **menempuh**, kalimat tersebut belumlah memiliki makna yang jelas. Kata **menempuh** dalam kalimat di atas termasuk predikat yang memerlukan objek. Objek pada kalimat di atas ialah **perjalanan**. Maka, dapat dikatakan bahwa prefiks *me-* pada kata **menempuh** berfungsi membentuk kata kerja aktif transitif.

c. Prefiks *ter-*

Data (8) Karena perut saya sakit saya **terpaksa** harus cepat-cepat pergi ke kamar mandi.

Kata dasar **terpaksa** ialah **paksa**. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *ter-*, prefiks *ter-* tersebut berfungsi membentuk kata kerja pasif.

d. Prefiks *se-*

Data (9) Sampai ngawi itu baru **setengah** perjalanan untuk sampai kota jogja.

Kata dasar **setengah** ialah **tengah**. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *se-*, prefiks *se-* tersebut berfungsi mengubah kata yang menunjukkan tempat menjadi kata yang menunjukkan waktu.

e. Prefiks *di-*

Data (10) Saya **diajak** teman saya untuk pergi ke kamar mandi.

Kata dasar **diajak** ialah **ajak**. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *di-*, prefiks *di-* tersebut berfungsi membentuk kata kerja pasif.

f. Prefiks *pe-*

Data (11) Di sepanjang jalan malioboro banyak sekali **pedagang** yang menjual barang dagangannya.

Kata dasar **pedagang** ialah **dagang**. Kata **dagang** merupakan jenis kata benda jadi prefiks *pe-* tidak berfungsi mengubah atau menjadikan kata benda atau membendakan, karena prefiks *pe-* melekat pada bentuk dasar kata benda.

g. Prefiks *per-*

Data (12) Di pantai parang tritis juga banyak **pelajar** dari daerah lain.

Kata dasar **pelajar** ialah **ajar**. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *per-*, prefiks *per-* tersebut berfungsi membentuk bentuk dasar.

h. Prefiks *ke-*

Data (13) Sebelum berangkat kami diabsen oleh **ketua** kelas.

Kata dasar **ketua** ialah **tua**. Setelah kata tersebut mendapatkan prefiks *ke-*, prefiks *ke-* tersebut berfungsi mengubah kata sifat menjadi kata benda.

2. Nosi Prefiks pada Karangan Siswa SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur.

a. Prtfiks *ber-*

Data (1) Akhir semester ini aku akan **berlibur** ke Jogjakarta.

Kata **berlibur** pada data (1) terdiri dari prefiks *ber-* dan kata dasar **libur**. Nosi prefiks *ber-* pada kata **berlibur** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **berlibur** memiliki makna menghabiskan waktu libur.

Data (2) Di dalam bus saya dan teman-teman **bercanda** bersama dan rasanya senang sekali.

Kata **bercanda** pada data (2) terdiri dari prefiks *ber-* dan kata dasar **canda**. Nosi prefiks *ber-* pada kata **bercanda** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **bercanda** memiliki makna bersendau gurau.

Data (3) Di jogja nanti kita akan **berkunjung** ke prambanan, keraton, pantai parang tritisitif, dan maioboro.

Kata **berkunjung** pada data (3) terdiri dari prefiks *ber-* dan kata dasar **kunjung**. Nosi prefiks *ber-* pada kata **berkunjung** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **berkunjung** memiliki makna bepergian ke suatu tempat.

Data (4) Sampai di ngawi rombongan kami istirahat untuk melakukan sholat **berjamaah**.

Kata **berjamaah** pada data (4) terdiri dari prefiks *ber-* dan kata dasar **jamaah**. Nosi prefiks *ber-* pada kata **berjamaah** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **berjamaah** memiliki makna sholat bersama-sama dengan mengikti imam.

b. Prefiks *me-*

Data (5) Aku dan teman-teman **memakai** kaos seragam dari sekolah sebagai identitas.

Kata **memakai** pada data (5) terdiri dari prefiks *me-* dan kata dasar **pakai**. Nosi prefiks *me-* pada kata **memakai** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **memakai** memiliki makna melakukan kegiatan (pakai).

Data (6) Untuk bekal study tour besok saya **membawa** makanan ringan, baju dan uang.

Kata **membawa** pada data (6) terdiri dari prefiks *me-* dan kata dasar **bawa**. Nosi prefiks *me-* pada kata **membawa** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **membawa** memiliki makna melakukan kegiatan (bawa).

Data (7) Untuk pergi ke jogja saya dan teman-teman akan **menempuh** perjalanan sekitar 4 jam.

Kata **menempuh** pada data (7) terdiri dari prefiks *me-* dan kata dasar **tempuh**. Nosi prefiks *me-* pada kata **menempuh** ialah melakukan suatu kegiatan dan kata **menempuh** memiliki makna melakukan kegiatan (tempuh).

c. Prefiks *ter-*

Data (8) Karena perut saya sakit saya **terpaksa** harus cepat-cepat pergi ke kamar mandi.

Kata **terpaksa** pada data (8) terdiri dari prefiks *ter-* dan kata dasar **paksa**. Nosi prefiks *ter-* pada kata **terpaksa** ialah melakukan

suatu kegiatan dan kata **terpaksa** memiliki makna berbuat di luar kemampuan sendiri.

d. Prefiks *se-*

Data (9) Sampai ngawi itu baru **setengah** perjalanan untuk sampai kota jogja.

Kata **setengah** pada data (9) terdiri dari prefiks *se-* dan kata dasar **tengah**. Nosi prefiks *se-* pada kata **setengah** ialah sama atau sepertidan kata **setengah** memiliki makna separuh perjalanan

e. Prefiks *di-*

Data (10) Saya **diajak** teman saya untuk pergi ke kamar mandi.

Kata **diajak** pada data (10) terdiri dari prefiks *di-* dan kata dasar **diajak**. Nosi prefiks *di-* pada kata **diajak** ialah membentuk kata kerja pasif dan kata **diajak** memiliki makna diminta untuk melakukan sesuatu.

f. Prefiks *pe-*

Data (11) Di sepanjang jalan malioboro banyak sekali **pedagang** yang menjual barang dagangannya.

Kata **pedagang** pada data (11) terdiri dari prefiks *ber-* dan kata dasar **dagang**. Nosi prefiks *ber-* pada kata **pedagang** ialah pelaku pekerjaan dan kata **pedagang** memiliki makna orang yang mencari nafkah dengan cara berdagang.

g. Prefiks *per-*

Data (12) Di pantai parang tritis juga banyak **pelajar** dari daerah lain.

Kata **pelajar** pada data (12) terdiri dari prefiks *per-* dan kata dasar **ajar**. Nosi prefiks *per-* pada kata **pelajar** ialah menganggap atau menjadikan dan kata **pelajar** memiliki makna anak sekolah.

h. Prefiks *ke-*

Data (13) Sebelum berangkat kami diabsen oleh **ketua** kelas.

Kata **ketua** pada data (13) terdiri dari prefiks *ke-* dan kata dasar **tua**. Nosi prefiks *ke-* pada kata **ketua** ialah yang di dan kata **ketua** memiliki makna orang yang dituakan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan: pertama, mendeskripsikan prefiks yang ada dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Kedua, mendeskripsikan fungsi dan nosi prefiks yang ada dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Dari 43 data terdapat penggunaan prefiks *ber-*, *me-*, *ter-*, *se-*, *di-*, *pe-*, *per-*, dan *ke-*. Prefiks yang paling banyak dipakai siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur dalam karangannya adalah prefiks *me-*. Fungsi Fungsi yang paling dominan pada prefiks *me-* yang dipakai dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur adalah membentuk kata kerja. Nosi yang paling dominan pada prefiks *me-* yang dipakai dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur adalah makna melakukan suatu kegiatan / pekerjaan/ tindakan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Sunarto (2008) berjudul “Pemakaian Variasi Prefiks *meN-* dalam Cerita Pendek Majalah *Aneka* Bulan Agustus – Oktober 2006”. Hasil penelitiannya ada tiga. 1) banyaknya prefiks *meN-* dalam cerpen di majalah *Aneka* memiliki fungsi utama yaitu membentuk kata kerja baik transitif maupun intransitif. 2) makna *meN-* dalam cerpen di majalah *Aneka* ada tiga. (a) Apabila bentuk dasarnya berupa pokok kata, afiks *meN-* menyatakan makna ‘suatu perbuatan yang aktif transitif’. (b) Apabila bentuk dasarnya berupa kata sifat, afiks *meN-* menyatakan makna menjadi seperti keadaan yang tersebut pada bentuk dasarnya. (c) Apabila bentuk dasarnya berupa nominal, afiks *meN-* menyatakan makna seperti ‘memakai apa yang disebut bentuk dasar’, ‘menuju tempat yang tersebut pada bentuk dasar’. 3) Fungsi dan makna *meN-* yang paling dominan digunakan dalam cerpen di majalah *Aneka* adalah pemakaian afiks *meN-* menyatakan makna suatu perbuatan yang aktif lagi transitif, maksudnya perbuatan itu dilakukan oleh pelaku yang menduduki fungsi subjek dan menuntut adanya objek.

Persamaannya terletak pada sama-sama dalam kajian morfologi yang berfokus pada prefiks. Adapun perbedaannya terletak pada objek yang dikaji. Pada penelitian ini objek yang dikaji ialah karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur, sedangkan penelitian Sunarto (2008) objek yang dikaji ialah Cerita Pendek Majalah *Aneka* Bulan Agustus – Oktober 2006.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Pramadi (2008) berjudul “Pemakaian Prefiks *meN-* dalam Cerpen di Surat Kabar *Jawa Pos* Bulan Agustus-September 2007 (Suatu Tinjauan Deskriptif)”. Hasil penelitiannya ada tiga. 1) Fungsi prefiks *meN-* dalam Surat Kabar *Jawa Pos*. 2) Makna *meN-* dalam cerpen di Surat Kabar *Jawa Pos*. 3) Fungsi dan makna *meN-* yang paling banyak digunakan dalam cerpen di Surat Kabar *Jawa Pos* adalah

pemakaian awalan *meN-* membentuk kata verbal atau kata kerja. Persamaannya terletak pada sama-sama dalam kajian morfologi yang berfokus pada prefiks. Adapun perbedaannya terletak pada objek yang dikaji. Pada penelitian ini objek yang dikaji ialah karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur, sedangkan penelitian Pramadi (2008) objek yang dikaji ialah Cerpen di Surat Kabar *Jawa Pos* Bulan Agustus-September 2007.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai fungsi dan makna prefiks pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur, prefiks yang sering muncul dan digunakan oleh siswa adalah prefiks *me-*, *ber-*, *ter-*, *pe-*, *di-*, *se-*, *per-*, *ke-*. Jumlah prefiks *me-*: 17, *ber-*: 16, *ter-*: 3, *pe-*: 2, *di-*: 2, *se-*: 1, *per-*: 1, dan *ke-*: 1. Prefiks yang banyak dipakai adalah prefiks *me-*. Fungsi yang paling dominan pada prefiks *me-* yang dipakai dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur adalah membentuk kata kerja aktif transitif yaitu kata kerja yang dapat diikuti objek. Nosi yang paling dominan pada prefiks *me-* yang dipakai dalam karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur adalah makna melakukan suatu kegiatan / pekerjaan/ tindakan.

E. Daftar Pustaka

- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi Metode dan Tehniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nuridin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

- Pramadi, Angga. 2008. “ Pemakaian Perfiks *meN-* dalam Cerpen di Surat Kabar *Jawa Pos* Bulan Agustus-September 2007 (Suatu Tinjauan Deskriptif) “. Surakarta : *Skripsi* FKIP UMS.
- Rohmadi, Muhammad dkk. 2010. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sunarto, Agus. 2008. “ Pemakaian Prefiks *meN-* dalam Cerpen di Majalah *Aneka* Bulan Agustus- Nopember 2006 (Suatu Tinjauan Deskriptif). Surakarta: *Skripsi* FKIP UMS.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.